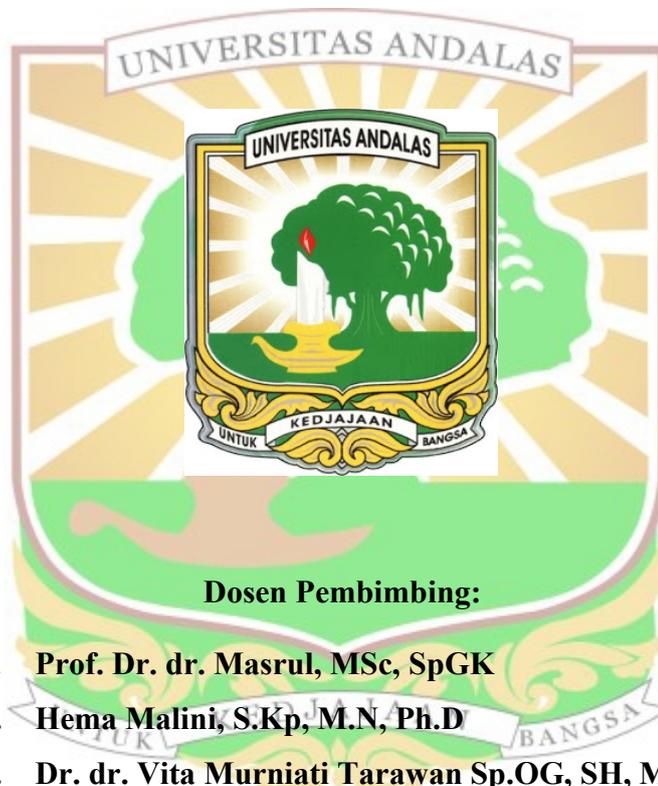


**MODEL PERILAKU *SELF-CARE* IBU HAMIL DALAM MENDETEKSI
KOMPLIKASI KEHAMILAN DAN PERSALINAN MELALUI
PEMBERDAYAAN KADER**

OLEH:

RIKA NURHASANAH
1330322025



**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

MODEL PERILAKU *SELF-CARE* IBU HAMIL DALAM MENDETEKSI KOMPLIKASI KEHAMILAN DAN PERSALINAN MELALUI PEMBERDAYAAN KADER

Rika Nurhasanah, Masrul, Hema Malini, Vita Murniati Tarawan

ABSTRAK

Komplikasi ibu hamil saat kehamilan dan persalinan tidak dapat diprediksi namun dapat dideteksi dan dicegah. Diperkirakan setiap harinya sebanyak 830 ibu di dunia meninggal akibat komplikasi. Provinsi Jawa Barat sebagai salah satu provinsi di Indonesia pada tahun 2019 memiliki Angka Kematian Ibu tertinggi, yaitu mencapai 684 kasus kematian. Komplikasi dapat dicegah dengan melakukan perawatan diri untuk meningkatkan kesadaran dalam memelihara kesehatan ibu dan bayi. Peningkatan kemampuan ibu hamil perlu dilakukan dengan melibatkan masyarakat, yaitu kader yang berperan sebagai fasilitator peningkatan kemampuan ibu dalam melakukan perawatan diri. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan model *self-care* ibu hamil dalam mendeteksi komplikasi kehamilan dan persalinan melalui pemberdayaan kader.

Metode penelitian ini menggunakan *mixed method* (studi kualitatif dan kuantitatif). Penelitian dilakukan di Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini terdiri dari 4 tahapan, yaitu: tahap I menggunakan studi kualitatif dengan melakukan identifikasi konsep variabel dan indikator yang mempengaruhi di masyarakat. Tahap II menggunakan studi kuantitatif dengan analisis SEM PLS. Penelitian tahap III yaitu pengembangan model dengan pengembangan modul. Terakhir, tahap IV implementasi dan evaluasi model. Implementasi dilakukan dengan pendampingan oleh kader dalam melakukan perawatan diri. Evaluasi model dilakukan dengan menilai pengaruh pendidikan kesehatan, pengetahuan, sikap, dukungan sosial, persepsi, motivasi, dan *self-efficacy* terhadap *self-care*.

Hasil studi kualitatif didapatkan variabel dan indikator sebagai rancangan konstruksi model *self-care* ibu hamil dalam mencegah komplikasi kehamilan dan persalinan. Variabel pemberdayaan masyarakat merupakan variabel mediasi antara variabel independen (pendidikan kesehatan, sikap, dukungan sosial, persepsi, motivasi, dan *self-efficacy* dengan variabel dependen (*self-care*). Perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol setelah edukasi dengan modul dan pemberdayaan oleh kader didapatkan pada variabel pendidikan kesehatan, pengetahuan, sikap, persepsi, dukungan sosial, motivasi dan *self-efficacy* dengan p-value <0.05. Pengetahuan (p=0.011), sikap(p=0.026), dukungan sosial(p=0.001), persepsi(p=0.013), dan *self-efficacy*(p=0.031).

Pendidikan kesehatan, pengetahuan, sikap, dukungan sosial, persepsi, motivasi, dan *self-efficacy* berbeda secara bermakna antara kelompok eksperimen dan kontrol. Model *self-care* memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan, sikap, dukungan sosial, persepsi, serta *self-efficacy* ibu hamil, namun tidak memiliki pengaruh pada pendidikan kesehatan dan motivasi.

Kata kunci- *self care*, deteksi komplikasi, pemberdayaan kader

MODEL OF PREGNANT WOMEN'S SELF CARE AS DETECTION BEHAVIORS COMPLICATIONS OF PREGNANCY AND CHILDBIRTH THROUGH THE EMPOWERMENT APPROACH OF HEALTH WORKERS

Rika Nurhasanah, Masrul, Hema Malini, Vita Murniati Tarawan

ABSTRACT

Complications of a pregnant women in pregnancy and childbirth are unpredictable but preventable. It is estimated that 830 mothers in the world die from complications each day, while in the West Java province, as one in Indonesia with the 2019 highest maternal mortality rate, there are 748 cases and an increase in 2015 to 823 deaths from complications. Complications can be detected by self-care to increase awareness of maternal and infant health. Increased motherhood needs to be done by involving communities, which is a health worker who acts as a facilitator, increasing your ability to perform self-care. The study aims to find a model of self care of pregnant women in detection complications of pregnancy and childbirth through the empowerment of health workers.

The research method is mixed method (qualitative and quantitative studies). Research was carried out in the West Bandung district, West Java province. The study consists of four phases: phase I uses qualitative studies to identify concepts and factors that affect self care in society. Phase II uses a quantitative study with SEM PLS analysis. Phase III is model development with module development. Finally, phase IV is implementation and model evaluation. Implementation made by referral by health workers in self-care. A model evaluation assesses the impact of health education, knowledge, attitude, social support, perception, motivation, and self efficacy on self care.

Qualitative studies have found variables and indicators as a construction model self care of the pregnant women in the prevention of complications of pregnancy and childbirth. Societies empowerment variables are mediation variables between independent variables (health education, attitude, social support, perception, motivation, and self efficacy) with a dependent variable (self care). The significant difference between experiment groups and control after education with modules and empowerment by health workers are gained on health education, knowledge, attitude, perception, social support, motivation and self efficacy with p-value <0.05 . Knowledge ($p= 0.11$), attitude ($p= 0,026$), social support ($p= 0,001$), perception ($p= 0,013$), and self efficacy ($p= 0,013$) influence self care.

Health education, knowledge, attitude, social support, perception, motivation, and self efficacy differ significantly between the experiment and control groups. The self care model has significant impact on increased knowledge, attitude, social support, perception, and self efficacy of pregnant mothers, but has no effect on health education and motivation.

Keywords - self care, detecetion complications, empowerment of health workers